

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah tertentu dan kemudian mendapatkan kesimpulan dari permasalahan tersebut.<sup>1</sup> kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang artinya cara atau jalan. Sehubungan dengan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang mejadi sasaran ilmu.<sup>2</sup> *Logos* berarti pengetahuan. Jadi yang dimaksud dengan metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Sedangkan penelitian merupakan terjemah dari kata *research* yang berarti penelitian, penyelidikan.<sup>3</sup> jadi yang dimaksud penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan permasalahan atau menguji suatu hepotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>4</sup>

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah upaya mengetahui atau menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan data dan diolah melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna untuk memecahan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi manusia.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penlitian yang dilakukan penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mempelajari secara intensif tentang latar keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat yang dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam

---

<sup>1</sup> Nazar, Bakry. *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Pedomamn Ilmu Jaya, 1994), 2

<sup>2</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramdia, 1985), 7

<sup>3</sup> John M. Echol Dan Hassan Shadaly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Pt Gramdia, 1985), 480

<sup>4</sup> Dep. Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 920

penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk kegiatan dari pengurus masjid untuk pembinaan umat dan bagaimana peran pengurus dalam mengelola kegiatan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah Sragen guna untuk mensejahterakan anak yatim.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang dimana peneliti memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan jelas yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>5</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia maupun masalah sosial.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Masjid Raya Al-Falah Sragen yang dilaksanakan saat penelitian berlangsung. Masjid Raya Al-Falah Sragen beralamat di Jalan Sukowati, Kebayan 3, Sragen Tengah, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, Pos 57212. Alasan memilih lokasi ini karena Masjid Raya Al-Falah Sragen merupakan pusat aktivitas kegiatan bagi seluruh umat. Bangunan Masjid Raya Al-Falah berdiri tegak di tengah-tengah perkotaan, sehingga mudah dijangkau untuk melakukan penelitian langsung ke lokasi. Selain itu peneliti telah mengetahui situasi, kondisi, dan sasaran yang akan diteliti, guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan secara jelas.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yaitu tempat memperoleh keterangan. Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen, dan para anak yatim. Dalam penentuan informan, peneliti melakukan wawancara pada informan yang mempunyai otoritas dan pengetahuan dibidangnya sehingga informan bisa dipertanggung jawabkan. Subyek dalam penelitian ini dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi

---

<sup>5</sup> Walidin, W., Saifullah, & Tbrani. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Ground Theory*, (FTK Ar-Raniry Press, 2015), 77.

pengumpulan data di lapangan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Kuswadi merupakan ketua takmir Masjid Raya Al-Falah Sragen, yang menjadi fokus utama dari penelitian ini dan informan yang tepat untuk memperoleh informasi mengenai peran pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen dalam pengelolaan santunan anak yatim.
2. Bapak Lutfi Orbani merupakan HRD masjid Raya Al-Falah Sragen. HRD merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia yang secara khusus menangani pelatihan dan pengembangan karyawan dalam organisasi. Pada penelitian ini HRD Dipilih menjadi informan pendukung dikarenakan apabila ketua takmir tidak bisa hadir maka HRD yang akan diberikan amanah dalam mengurus dan mengawasi keberlangsungan kegiatan.
3. Bapak Widodo merupakan salah satu anggota pengurus Masjid Raya Al-Falah Sragen, dipilih menjadi informan pendukung karena memiliki tugas untuk bertanggungjawab terhadap program kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kumpulan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan, catatan lapangan observasi dan analisis dokumen. Informasi yang dikumpulkan ini harus diatur dan ditafsirkan dengan benar untuk mengekstrasi temuan kunci untuk pekerjaan penelitian, sebagai pedoman praktis. Dalam sumber data penelitian ini diperoleh melalui data primer dan sekunder. Data primer yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi foto. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam praktiknya seperti pengambilan data dari orang lain atau data dokumen. Data sekunder ini bersifat data yang

mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan jurnal.<sup>6</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen dan anak Yatim yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi foto. Adapun juga artikel buku dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data (subyek atau sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban bagi peneliti untuk melakukan penelitian, karena teknik pengumpulan data ini yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.<sup>7</sup> karena dengan adanya teknik pengumpulan data ini suatu penelitian akan berjalan sesuai dengan dengan apa yang kita harapkan dan menghasilkan data yang benar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini, antara lain:

##### **1. Observasi (pengamatan)**

Dalam pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu maupun kelompok yang diteliti secara langsung.<sup>8</sup> Menurut Margono observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Pengamatan dapat

---

<sup>6</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Video Call Dalam Media Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, No.2 (2017), 212

<sup>7</sup> Kristanto, V. H. *Metodologi Penelitian Pedoman Peulisan Karya Tulis Ilmiah* (KTI), (Jakarta: CV Budi Utama, 2018).

<sup>8</sup> Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

<sup>9</sup> Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti langsung melakukan pengamatan penelitiannya terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantaraan alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan gambar photo. Dalam penelitian ini peneliti melihat langsung kegiatan kegiatan yang dilakukan pengurus dalam pengelolaan santunan anak yatim baik itu kegiatan perkumpulan pengurus, pendatan, perencanaan kegiatan, dan pengorganisasian.

## 2. Wawancara

Menurut penjelasan dari arikunto wawancara tersebut terlebih dahulu menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat peneliti sebelumnya, kemudian secara bertahap memperdalamnya dengan mencari informasi lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang telah dibuat diharapkan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rakpitulasi catatan hasil pengumpulan dari data penelitian. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung dan rinci dari beberapa informasi yang terlibat. Wawancara dilakukan secara langsung dengan tatap muka, hal tersebut menjadikan kontak pribadi dengan informan.<sup>10</sup> Didalam penelitian tersebut peneliti sudah melakukan wawancara dengan beberapa para pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen antara lain Bapak Kuswani ihwani, Bapak Lutfi Orbani, dan Bapak Widodo. Hal ini guna unruk mencari informasi atau data dari Masjid Raya Al Falah Sragen mengenai kegiatan pengelolaan santunan anak yatim.

---

<sup>10</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pengumpulan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020). 151-152.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Menurut arikunto, dokumentasi adalah mencari data tentang hal dan variabel berupa catatan, jurnal, buku, surat kabar, transkrip, majalah, agenda, dan sebagainya. Sedangkan menurut sugioyono, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya seseorang.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan okeh peneliti guna untuk mengumpulkan data dari berbagai media. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari tentang kegiatan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah Sragen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan santunan, kegiatan keagamaan, dan dokumentasi kegiatan rapat bulanan yang dilakukan pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data yang diperoleh dari dokumentasi, observasi dan wawancara kemudian diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Artinya, pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, tidak berbentuk angka ataupun tabel. Adapun cara pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung, dan kemudian bisa

---

<sup>11</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pengumpulan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020). 152

ditarik kesimpulan.<sup>12</sup> Dengan hal ini data yang dikumpulkan adalah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan santunan Anak Yatim di Masjid Raya Al Falah Sragen.

2. Penyajian data, merupakan susunan dari informasi yang yang memungkinkan penarikan suatu kesimpulan, menyajikan sejumlah informasi yang tersusun yang memungkinkan ditariknya kesimpulan dari suatu penelitian.<sup>13</sup>
3. Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akhir dari penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses penelitian.<sup>14</sup>

Jadi analisis data merupakan teknik untuk menemukan dan pengumpulan data yang diperoleh melalui proses reduksi, penyajian data, dan kesimpulan. Hal ini tersebut mempermudah informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan<sup>15</sup>. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba, unruk mencapai kebenaran suatu data, dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitasdependabilitas dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

Dalam teknik pemeriksaan yang memenuhi kriteria tertentu, juga diperlukan untuk memnuhi kabsahan data. Adapun 4 (empat) kriteria yang digunakan disini, yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

---

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No 33, (2018): 91

Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 123

<sup>14</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124

<sup>15</sup> Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165

Kriteria ini membantu peneliti melakukan pemikiran kritis untuk mencapai keyakinan yang konsisten dengan apa yang telah mereka tunjukkan dalam realitas ganda yang sedang diteliti.

2. Pengujian (*transferability*)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dari studi kualitatif, dan validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil studi untuk populasi dari mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sehingga penemuannya dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Tugas peneliti adalah menjelaskan dan mendeskripsikan setting secara menyeluruh, lengkap dan rinci.<sup>16</sup>

3. Pengujian (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut *reliabilitas*, suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif, melakukan pemeriksaan reliabilitas dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan akan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.<sup>17</sup>

4. Pengujian (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Suatu penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitiannya telah diterima oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Mawrdani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 85.

<sup>17</sup> Mawrdani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 85.

<sup>18</sup> Mawrdani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 85-56.